Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 29188- 29198
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh PER dan ROE terhadap *Return* Saham pada Sektor Perbankan di BEI

Utami Dewi[1], Roy Irawan[2], Yandri Ahmad Rifandi[3]
[1-3]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
[1]utamidewisetiawan@gmail.com, [2]roy.ryi@bsi.ac.id, [3]yandri.yam@bsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Price to Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Penelitian ini dilakukan karena return saham merupakan salah satu pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan PER dan ROE merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk menilai kinerja, profitabilitas, serta nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas 18 perusahaan sub sektor perbankan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan total 54 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan, PER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian pasar melalui PER memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan perubahan return saham dibandingkan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROE. Simpulannya, PER memiliki peran lebih dominan sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada sektor perbankan Indonesia.

Kata Kunci: *PER, ROE, Return Saham, Perbankan*

1. Latar Belakang

Pasar modal berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, khususnya sebagai wahana penghimpunan dana masyarakat yang kemudian disalurkan ke sektor-sektor produktif. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pusat utama bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi, salah satunya melalui instrumen saham. Investor yang menanamkan modal pada saham mengharapkan *return* saham, yaitu tingkat imbal hasil yang diperoleh dari modal yang diinvestasikan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan investor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham menjadi hal yang krusial dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan terinformasi.

Sub sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang mendominasi perekonomian Indonesia dan secara konsisten menarik minat investor pasar modal. Perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang mengatur aliran dana masyarakat, sehingga kinerjanya sangat memengaruhi kestabilan sistem keuangan nasional. Tingginya kapitalisasi pasar sektor perbankan menjadikan sub sektor ini indikator kunci dalam mengukur indeks pasar modal secara keseluruhan. Berdasarkan data BEI, hingga akhir tahun 2024 terdapat 47 perusahaan yang tercatat pada sub sektor perbankan, sehingga sub sektor ini menjadi salah satu dengan jumlah emiten terbanyak di BEI.

Dua indikator fundamental yang umum digunakan investor adalah *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE). PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham [1], sedangkan ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham [2]. Secara teoritis, semakin tinggi PER dan ROE suatu perusahaan, semakin besar potensi peningkatan *return* saham yang diterima investor. Namun, hubungan antarvariabel tersebut tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten dalam praktiknya, karena pergerakan *return* saham dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, perubahan tingkat suku bunga, sentimen pasar, dan ekspektasi investor [3]. Oleh karena itu, perubahan nilai PER dan ROE belum tentu diikuti oleh perubahan *return* saham dalam arah yang sama, sehingga diperlukan pengujian empiris pada perusahaan subsektor perbankan.

Fenomena empiris pada sub sektor perbankan di BEI menunjukkan dinamika yang menarik untuk diteliti. Nilai PER pada sub sektor perbankan berfluktuasi dan tidak selalu sejalan dengan pergerakan *return* saham, sehingga ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan tidak dapat diasumsikan berbanding lurus dengan *return* yang diterima. Data ROE menunjukkan dinamika serupa, di antaranya pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) BBCA dan BMRI

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	ROE	Keterangan
1.	PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA	2022 2023	21,70% 23,50%	Meningkat
2.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	2022 2023	22,62% 27,31%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 1, ROE kedua bank tersebut meningkat pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun secara teoritis peningkatan ROE seharusnya mendorong kenaikan *return* saham, hubungan tersebut tidak selalu berjalan searah dan bergantung pada berbagai faktor lain yang memengaruhi keputusan investor. Perubahan indikator fundamental perusahaan juga tidak selalu direspons secara sama oleh pasar, sehingga hubungan antara PER, ROE, dan *return* saham masih memerlukan pembuktian empiris pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh PER dan ROE terhadap *return* saham juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Fatmawati dan Sembiring [4] menemukan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sementara Salim *et al.* [5] menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan. Pada variabel ROE, Ramdiani dan Iradianty [6] menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan, namun Larasati dan Suhono [7] justru menemukan hasil sebaliknya, yaitu ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Inkonsistensi ini menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji ulang, khususnya pada sub sektor perbankan dalam kondisi pasar yang terkini. Adanya perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, serta karakteristik perusahaan pada penelitian sebelumnya juga membuka peluang untuk melakukan pengujian kembali pada perusahaan subsektor perbankan periode 2023–2025.

Penelitian ini berlandaskan *Signaling Theory* dan *Efficient Market Hypothesis* (EMH). *Signaling Theory* menjelaskan bahwa asimetri informasi antara manajemen dan investor mendorong perusahaan memberikan sinyal melalui informasi yang dipublikasikan agar investor dapat menilai prospek perusahaan [8]. EMH menyatakan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang tersedia, sehingga investor tidak dapat memperoleh keuntungan abnormal secara konsisten hanya dengan memanfaatkan informasi yang telah dipublikasikan [9]. Penerapan EMH pada saham perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45 menunjukkan bahwa harga saham dapat merespons informasi yang tersedia di pasar [10]. Dalam penelitian ini, PER dan ROE diposisikan sebagai informasi keuangan yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan direspons pasar melalui harga saham.

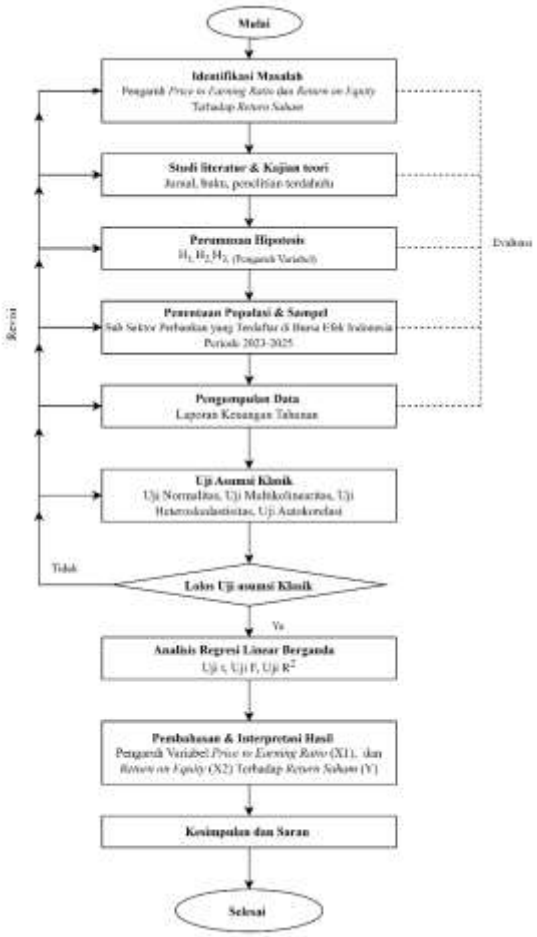
Penelitian ini berfokus pada sub sektor perbankan dengan periode observasi 2023–2025 yang mencerminkan kondisi pasar modal Indonesia pasca pemulihan ekonomi nasional, sehingga diharapkan memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir serta kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami dinamika *return* saham perbankan di Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah PER berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, dan apakah PER dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh PER dan ROE, baik secara parsial maupun simultan, terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.

2. Metode Penelitian

2.1. Desain Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, karena bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu PER dan ROE, terhadap variabel dependen, yaitu *return* saham, melalui pengujian statistik yang terukur dan objektif. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, studi literatur, perumusan hipotesis, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pembahasan hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan dan pemberian saran sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 1. Desain Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumber pertama, melainkan melalui perantara berupa dokumen, laporan keuangan, dan publikasi resmi lembaga terkait. Data bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan data harga saham historis yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id), serta situs resmi perusahaan sampel sebagai data pendukung. Pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung melalui observasi dokumenter terhadap harga saham penutupan (*closing price*) secara periodik serta informasi keuangan berupa laba bersih, total ekuitas, dan laba per saham (*Earning Per Share*/EPS), yang dilengkapi dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Rentang waktu observasi ditetapkan selama periode 2023 hingga 2025 dengan pertimbangan bahwa kurun waktu tersebut mencerminkan kondisi pasar modal yang lebih terkini pasca pemulihan ekonomi nasional. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 29, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2023–2025, yang berjumlah 47 perusahaan berdasarkan data yang dipublikasikan BEI. Sub sektor perbankan dipilih karena memiliki kapitalisasi pasar terbesar di BEI, berperan sebagai indikator kunci pergerakan indeks pasar modal secara keseluruhan, serta tercatat sebagai salah satu sub sektor dengan jumlah emiten terbanyak sehingga representatif untuk menguji pengaruh kinerja fundamental terhadap *return* saham.

Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak seluruh perusahaan sub sektor perbankan memenuhi kriteria ketersediaan data yang diperlukan untuk menghitung PER, ROE, dan *return* saham selama periode 2023–2025. Kriteria pemilihan sampel dan jumlah perusahaan pada setiap tahap seleksi disajikan pada Tabel 2.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 2. Penentuan Kriteria Seleksi Sampel

No.	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2023–2025	47
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) secara lengkap dan telah diaudit selama periode 2023–2025	8
3.	Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif selama periode penelitian 2023–2025	9
4.	Perusahaan yang sahamnya mengalami suspensi perdagangan oleh BEI selama periode pengamatan 2023–2025	6
5.	Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham atau data keuangan yang diperlukan untuk perhitungan PER, ROE, dan *return* saham secara lengkap selama periode penelitian	6
	Jumlah sampel akhir yang memenuhi kriteria Periode 2023–2025	18 3 tahun
	Total sampel penelitian selama 3 tahun dari data laporan keuangan tahunan (18 × 3)	54

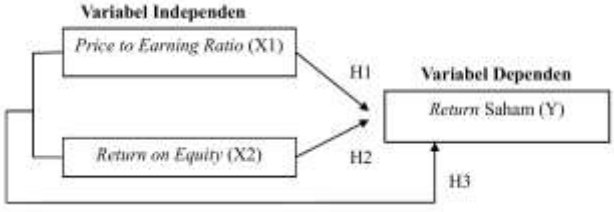
Berdasarkan hasil seleksi, dari 47 perusahaan hanya 18 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria, yaitu terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2023–2025, mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit, mencatatkan laba positif secara konsisten, sahamnya aktif diperdagangkan dan tidak mengalami suspensi, serta memiliki data lengkap untuk perhitungan PER, ROE, dan *return* saham. Dengan rentang pengamatan 2023–2025, total observasi berjumlah 54 data. Daftar perusahaan sampel disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
9.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
11.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
12.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
14.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
15.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
16.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
17.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
18.	MEGA	Bank Mega Tbk

2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Penelitian ini menganalisis hubungan kausal antara dua variabel independen, yaitu *Price to Earning Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2), terhadap satu variabel dependen, yaitu *return* saham (Y), pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Alur kerangka pemikiran disajikan pada Gambar 2, dengan H1 menunjukkan pengaruh parsial PER, H2 menunjukkan pengaruh parsial ROE, dan H3 menunjukkan pengaruh simultan PER dan ROE terhadap *return* saham.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hipotesis penelitian dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis pertama menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan ($H0_1$) atau berpengaruh signifikan (Ha_1) terhadap *return* saham. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan ($H0_2$) atau berpengaruh signifikan (Ha_2) terhadap *return* saham. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa PER dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan ($H0_3$) atau berpengaruh signifikan (Ha_3) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.

2.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas pertama adalah *Price to Earning Ratio* (PER), yaitu rasio pasar yang membandingkan harga pasar saham per lembar dengan laba per lembar saham (*Earning Per Share*/EPS) yang dihasilkan perusahaan [1]. PER dihitung menggunakan Persamaan (1).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{EPS}} \qquad (1)$$

Harga saham per lembar adalah harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir periode pengamatan, sedangkan EPS adalah laba bersih perusahaan dibagi jumlah lembar saham yang beredar. PER dinyatakan dalam satuan rasio.

Variabel bebas kedua adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki pemegang saham [11]. ROE dihitung menggunakan Persamaan (2).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \qquad (2)$$

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya, beban, dan pajak dalam satu periode, sedangkan total ekuitas adalah keseluruhan hak pemegang saham atas aset perusahaan. ROE dinyatakan dalam satuan persentase (%).

Variabel terikat adalah *return* saham, yaitu tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas investasi saham pada periode tertentu [11], yang secara umum terdiri atas *capital gain* dan *dividend yield* [12]. Dalam penelitian ini, *return* saham dihitung berdasarkan selisih harga saham penutupan (*closing price*) akhir periode dengan harga saham awal periode, kemudian dibagi dengan harga saham awal periode, sebagaimana ditunjukkan pada Persamaan (3).

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \qquad (3)$$

R_t adalah *return* saham periode t, P_t adalah harga penutupan akhir periode, dan P_{t-1} adalah harga penutupan awal periode. *Return* saham dinyatakan dalam satuan rasio.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29 untuk mengetahui pengaruh PER dan ROE terhadap *return* saham, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan gabungan data (*pooled data*) dari 18 perusahaan perbankan (*cross section*) selama tiga tahun pengamatan (2023–2025), sehingga diperoleh 54 unit observasi yang dianalisis sebagai satu kesatuan. Tahapan pengujian meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi [13].

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan bahwa model memenuhi asumsi dasar statistik sehingga estimasi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), dan meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta linearitas. Normalitas residual diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* serta grafik histogram dan *Normal Probability Plot* (P-P Plot) [14]; residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal. Heteroskedastisitas diuji menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual, dan grafik *scatterplot* [15]; heteroskedastisitas tidak terjadi apabila signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05 dan titik-titik menyebar acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu.

Multikolinearitas diuji berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) [16], dan tidak terjadi apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta VIF lebih kecil dari 10. Autokorelasi diuji menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dan dinyatakan tidak terjadi apabila nilai DW berada di antara dU dan 4−dU. Linearitas variabel PER diuji menggunakan metode *Curve Estimation* dan dinyatakan linear apabila signifikansi lebih kecil

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dari 0,05, sedangkan linearitas variabel ROE diuji melalui baris *Deviation from Linearity* pada tabel Anova dan dinyatakan linear apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen [16] pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). H0 ditolak dan Ha diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, sedangkan H0 tidak ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t hitung kurang dari atau sama dengan t tabel. Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen [13] pada tingkat signifikansi yang sama, dengan kriteria keputusan berdasarkan signifikansi serta perbandingan F hitung dengan F tabel. Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu [14].

Uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen [17]. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan pada Persamaan (4).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \qquad (4)$$

Y adalah *return* saham, α adalah konstanta, β_1 dan β_2 masing-masing adalah koefisien regresi variabel PER dan ROE, X_1 adalah PER, X_2 adalah ROE, dan e adalah *error term*.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Deskripsi Data dan Statistik Deskriptif

Data penelitian terdiri atas PER, ROE, dan *return* saham dari 18 perusahaan sampel selama periode 2023–2025 yang disajikan pada Tabel 4. Nilai PER tertinggi terdapat pada Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) tahun 2025, sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) tahun 2025. Sebagian besar perusahaan memiliki PER di bawah 20 selama periode penelitian, dan beberapa perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan PER dari tahun ke tahun. Nilai ROE tertinggi tercatat pada Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) tahun 2023, sedangkan nilai terendah tercatat pada BACA tahun 2024. Bank besar seperti BBCA, BMRI, dan BBRI mampu mempertahankan ROE yang relatif tinggi, sementara beberapa perusahaan lain mengalami fluktuasi ROE. *Return* saham terdiri atas nilai positif dan negatif yang mengindikasikan adanya kenaikan maupun penurunan harga saham, dan secara keseluruhan berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Tabel 4. Data PER, ROE, dan *Return* Saham Perusahaan Sampel

Kode	PER			ROE (%)			*Return* Saham		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
NISP	6,62	6,20	6,22	12,00	13,04	12,25	0,63	0,11	0,04
BBCA	23,80	21,74	17,29	23,50	24,60	23,30	0,10	0,03	−0,17
BBNI	9,58	7,55	8,14	14,00	15,80	16,80	−0,42	−0,19	0,00
BBRI	14,38	10,25	8,94	18,25	18,40	16,84	0,16	−0,29	−0,18
BMRI	10,26	9,54	8,45	27,31	24,19	23,15	−0,39	−0,06	−0,11
BBTN	5,02	5,33	4,72	13,86	10,76	11,57	−0,07	−0,09	0,03
BDMN	7,74	7,13	6,08	8,30	7,70	8,30	0,02	−0,09	−0,03
BJBR	6,80	6,99	7,35	14,55	9,57	7,32	−0,14	−0,21	−0,12
BJTM	6,38	6,33	5,25	13,96	11,89	13,35	−0,12	−0,14	0,00
BNGA	6,53	6,37	6,54	15,02	14,34	13,03	0,43	0,02	0,03
BRIS	14,07	17,97	13,59	16,88	17,77	16,85	0,35	0,57	−0,18
BNII	10,52	13,87	9,36	6,20	3,93	5,54	0,06	−0,14	−0,01
BTPS	12,07	6,70	7,72	13,22	12,63	12,96	−0,39	−0,45	0,30
BVIC	15,42	11,96	16,08	3,12	3,41	3,41	−0,07	−0,10	0,29
BACA	25,49	23,72	37,08	3,00	1,65	1,87	−0,01	0,00	0,80
NOBU	33,06	15,05	7,94	4,90	9,40	12,90	0,34	−0,13	−0,23
PNBN	11,51	16,36	9,45	5,42	5,61	5,33	−0,21	0,54	−0,42
MEGA	17,06	18,44	11,43	15,54	13,62	17,62	−0,03	−0,19	−0,21

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel 5. Rata-rata PER sebesar 11,84 menunjukkan bahwa pasar bersedia membayar sekitar 11,84 kali laba per saham perusahaan perbankan sampel. Standar deviasi PER yang cukup besar dibandingkan *mean*-nya mengindikasikan bahwa ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba antarperusahaan perbankan cukup beragam, yang mencerminkan perbedaan persepsi investor terhadap prospek masing-masing bank selama periode 2023–2025.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

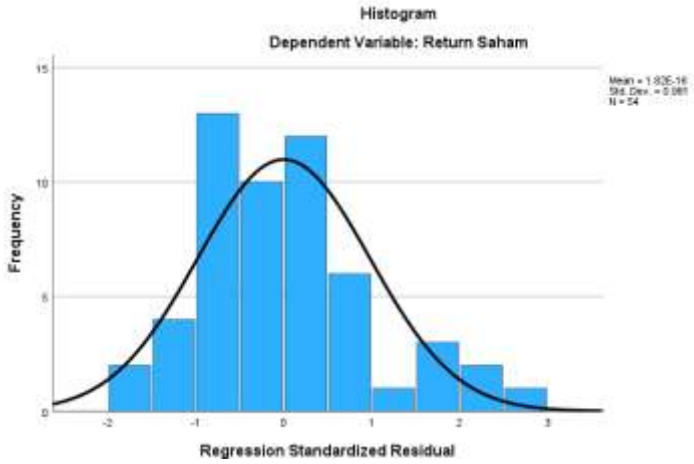
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	*Mean*	Std. Deviasi
Price to Earning Ratio	54	4,72	37,08	11,8415	6,97075
Return on Equity	54	0,02	0,27	0,1243	0,06392
Return Saham	54	−0,45	0,80	−0,0132	0,26585
Valid N (listwise)	54				

Rata-rata ROE sebesar 12,43% menunjukkan bahwa perusahaan perbankan sampel secara umum mampu menghasilkan laba bersih sekitar 12,43% dari setiap rupiah ekuitas pemegang saham. Standar deviasi ROE yang lebih kecil daripada *mean*-nya menunjukkan bahwa data ROE tidak terlalu bervariasi, artinya tingkat profitabilitas ekuitas antarperusahaan perbankan sampel tidak terlalu berbeda. Rata-rata *return* saham bernilai negatif (−1,32%), yang mengindikasikan bahwa secara umum investor pada sub sektor perbankan mengalami penurunan nilai investasi selama periode 2023–2025, kondisi yang mencerminkan tekanan pada harga saham perbankan akibat faktor makroekonomi seperti kebijakan suku bunga dan sentimen pasar. Standar deviasi yang jauh lebih besar daripada *mean* menunjukkan variasi *return* yang sangat tinggi antarperusahaan, sehingga meskipun rata-ratanya negatif, sebagian bank masih mampu memberikan *return* positif yang cukup tinggi kepada investornya.

3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

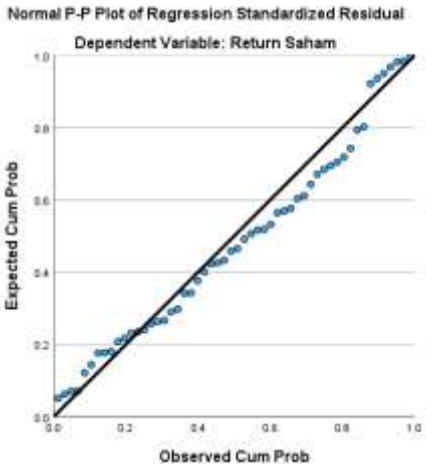
Uji normalitas menggunakan grafik histogram, grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot), dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Histogram pada Gambar 3 menunjukkan pola distribusi residual yang menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*), sehingga residual mendekati distribusi normal.



Gambar 3. Histogram Hasil Uji Normalitas

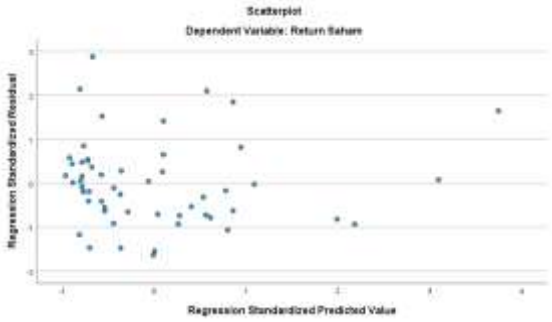
Grafik P-P Plot pada Gambar 4 menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar mendekati garis diagonal dan mengikuti arahnya, yang mengonfirmasi bahwa residual berdistribusi normal.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 4. Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang direkapitulasi pada Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji heteroskedastisitas, uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi PER maupun ROE lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* pada Gambar 5 menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola mengerucut maupun melebar. Berdasarkan uji Glejser dan grafik *scatterplot*, model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.



Gambar 5. *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* PER dan ROE berada di atas 0,10 dan nilai VIF keduanya di bawah 10, sehingga tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen. Pada uji autokorelasi dengan jumlah sampel 54 dan dua variabel independen, nilai DW berada di antara dU dan 4−dU sehingga model regresi tidak mengalami autokorelasi. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan PER dengan *return* saham bersifat linear berdasarkan *Curve Estimation*, dan hubungan ROE dengan *return* saham juga bersifat linear berdasarkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan PER dan ROE cenderung direspons secara proporsional oleh pasar dalam bentuk perubahan *return* saham. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik terpenuhi dan pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Indikator	Nilai	Keputusan
Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)	*Asymp. Sig. (2-tailed)*	0,200	Normal
Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig. PER	0,453	Tidak terjadi
	Sig. ROE	0,642	Tidak terjadi
Multikolinearitas	*Tolerance* PER dan ROE	0,965	Tidak terjadi
	VIF PER dan ROE	1,036	Tidak terjadi
Autokorelasi (*Durbin-Watson*)	DW (dL = 1,4851; dU = 1,6383; 4−dU = 2,3617)	1,645	Tidak terjadi
Linearitas PER (*Curve Estimation*)	Sig.	0,003	Linear

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Linearitas ROE	Sig. *Deviation from Linearity*	0,851	Linear

3.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Karena data penelitian merupakan gabungan (*pooled*) dari 18 perusahaan selama tiga tahun, seluruh observasi dianalisis sebagai satu kesatuan menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji parsial (uji t) dan koefisien regresi disajikan pada Tabel 7. Dengan t tabel sebesar 2,008, nilai t hitung PER lebih besar dari t tabel dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima, yang berarti PER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Sebaliknya, nilai t hitung ROE lebih kecil dari t tabel dan signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga $H0_2$ diterima dan Ha_2 ditolak, yang berarti ROE tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t) dan Koefisien Regresi Linear Berganda dengan Variabel Dependen *Return* Saham

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(*Constant*)	−0,126	0,103		−1,223	0,227
Price to Earning Ratio	0,014	0,005	0,373	2,862	0,006
Return on Equity	−0,448	0,542	−0,108	−0,827	0,412

Hasil uji simultan (uji F) disajikan pada Tabel 8. Dengan F tabel sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5% (df1 = 2 dan df2 = 51), nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima. Dengan demikian, PER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
Regression	0,620	2	0,310	5,059	0,010
Residual	3,126	51	0,061		
Total	3,746	53			

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 9. Nilai *R Square* sebesar 0,166 berarti bahwa 16,6% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh PER dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
0,407	0,166	0,133	0,24756

Berdasarkan Tabel 7, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh ditunjukkan pada Persamaan (5).

$$Y = -0{,}126 + 0{,}014X_1 - 0{,}448X_2 \qquad (5)$$

Nilai konstanta sebesar −0,126 berarti apabila PER dan ROE bernilai nol, maka *return* saham sebesar −0,126. Koefisien regresi PER sebesar 0,014 berarti setiap peningkatan PER sebesar satu satuan meningkatkan *return* saham sebesar 0,014 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi ROE sebesar −0,448 berarti setiap peningkatan ROE sebesar satu satuan menurunkan *return* saham sebesar 0,448 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

3.4. Pengaruh PER terhadap Return Saham

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan, semakin besar pula potensi peningkatan *return* saham.

Temuan ini mendukung *Signaling Theory*, yang menjelaskan bahwa PER menjadi sinyal positif mengenai prospek perusahaan sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi [8]. Hasil ini juga sejalan dengan EMH yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan akan direspons oleh pasar dan tercermin pada harga saham [9]. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rosyafah *et al.* [11] dan Salim *et al.* [5] yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, tetapi berbeda dengan temuan Fatmawati dan Sembiring [4]. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, serta karakteristik perusahaan yang diteliti.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.5. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Koefisien regresi ROE menunjukkan hubungan negatif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan sehingga ROE belum mampu menjelaskan perubahan *return* saham secara meyakinkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi selama periode penelitian.

Berdasarkan *Signaling Theory*, informasi mengenai ROE belum memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor dibandingkan informasi valuasi perusahaan yang tercermin melalui PER. Dengan demikian, investor kemungkinan mempertimbangkan faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan maupun kondisi pasar, dalam menentukan keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Muthi dan Meryati [18] serta Susan dan Arisudhana [19], namun berbeda dengan Rosyafah *et al.* [11]. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, maupun karakteristik perusahaan yang diteliti.

3.6. Pengaruh PER dan ROE terhadap Return Saham

Uji simultan menunjukkan bahwa PER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Meskipun secara parsial hanya PER yang berpengaruh signifikan, secara bersama-sama PER dan ROE mampu menjelaskan perubahan *return* saham, sehingga keputusan investasi investor tidak hanya dipengaruhi oleh satu rasio keuangan, tetapi juga oleh kombinasi informasi fundamental perusahaan dalam menilai prospek investasi. Koefisien determinasi sebesar 16,6% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi *return* saham, yaitu 83,4%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, baik rasio keuangan lainnya maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, dan sentimen pasar yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil ini mendukung *Signaling Theory*, yang menjelaskan bahwa informasi valuasi perusahaan melalui PER dan profitabilitas melalui ROE merupakan sinyal yang dapat digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan, yang selanjutnya tercermin pada perubahan *return* saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rosyafah *et al.* [11] yang menyatakan bahwa PER, ROE, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025, sehingga semakin tinggi PER semakin besar pula potensi *return* saham yang diperoleh investor dan PER menjadi salah satu indikator yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek investasi. Sebaliknya, *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROE belum mampu memengaruhi *return* saham secara signifikan selama periode penelitian. Secara simultan, PER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan koefisien determinasi sebesar 16,6%, sedangkan 83,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, baik faktor fundamental maupun kondisi ekonomi yang tidak dianalisis. Investor disarankan mempertimbangkan PER sebagai indikator utama dalam menyeleksi saham perbankan yang berpotensi memberikan *return* optimal, dengan melengkapi analisisnya menggunakan kondisi makroekonomi seperti arah kebijakan suku bunga Bank Indonesia dan sentimen pasar secara keseluruhan. Manajemen perusahaan perbankan disarankan menjaga pertumbuhan laba per saham secara konsisten agar nilai PER tetap menarik di mata investor, serta tetap menjaga efisiensi penggunaan ekuitas sebagai bagian dari pengelolaan kinerja keuangan jangka panjang meskipun ROE tidak terbukti signifikan dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih luas, mempertimbangkan indikator yang lebih komprehensif dan relevan dengan karakteristik industri perbankan, serta memasukkan faktor-faktor makroekonomi yang berpotensi memengaruhi *return* saham.

Referensi

1. W. Wulan, “Penerapan price earning ratio (PER) dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan investasi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk,” *Jurnal Bisnis Net*, vol. 7, 2024. https://doi.org/10.46576/bn.v7i2.5447
2. M. Kusuma, P. Assih, and D. Zuhroh, “Pengukuran kinerja keuangan: Return on equity (ROE) dengan atribusi ekuitas,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 22, no. 2, 2021. https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. I. Nurika, E. D. Wahyuningsih, and D. A. Wicaksono, "Pengaruh return on asset (ROA), dividen payout ratio (DPR) dan earnings per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, vol. 30, no. 1, pp. 185–196, 2024. https://doi.org/10.59725/ema.v30i1.196
4. A. P. Fatmawati and E. B. Sembiring, "Pengaruh price earning ratio (PER) dan price to book value (PBV) terhadap return saham pada perusahaan LQ45 tahun 2020," 2022. [Online]. Available: https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/download/2307/965
5. N. A. Salim, A. Ady Bakri, M. Faisal, and A. R. Pelu, "Pengaruh price earning ratio, arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Center of Economic Student Journal*, vol. 8, no. 4, 2025. [Online]. Available: https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/download/1541/963
6. D. M. Ramdiani and A. Iradianty, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan firm size terhadap return saham perusahaan transportasi dan logistik," *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 2, pp. 884–893, 2022. https://doi.org/10.31955/mea.vol6.iss2.pp884-893
7. W. Larasati and Suhono, "Pengaruh earning per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap return saham," *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, no. 1, pp. 44–45, 2022. https://doi.org/10.31000/competitive.v6i1.4362
8. J. Bafera and S. Kleinert, "Signaling theory in entrepreneurship research: A systematic review and research agenda," *Entrepreneurship Theory and Practice*, vol. 47, no. 6, pp. 2419–2464, 2023. https://doi.org/10.1177/10422587221138489
9. G. Liu, C. P. Yu, S. N. Shiu, and I. T. Shih, "The efficient market hypothesis and the fractal market hypothesis: Interfluves, fusions, and evolutions," *SAGE Open*, vol. 12, no. 1, 2022. https://doi.org/10.1177/21582440221082137
10. V. S. Majiah and S. Kelana, "Pengaruh moving average dan transaction volume pada return saham perbankan Indonesia," *Jurnal Manajemen*, vol. 13, no. 1, pp. 1–15, 2024. https://doi.org/10.46806/jm.v13i1.1032
11. S. Rosyafah, N. Iman, and N. I. Fatmawati, "Pengaruh debt to equity ratio, price to earning ratio, return on equity ratio terhadap return saham pada perusahaan indeks IDX30," *Equity: Jurnal Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 51–59, 2022. https://doi.org/10.46821/equity.v3i1.320
12. G. Terra, M. Iqbal Pribadi, and R. Anshari, "Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 5, no. 2, 2025. https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i2.1158
13. V. R. Riyyasy and S. Damayanti, "Pengaruh net profit margin, return on assets, dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2024," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 4, no. 3, 2025. https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1255
14. R. Maulana, M. S. I. Husain, N. Rahmawati, and A. Alfiana, "Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024," *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol. 2, no. 1, pp. 504–519, 2026. https://doi.org/10.63822/kq5b4r61
15. Z. A. Arifin and S. H. Shafira, "Penilaian aspek profitabilitas pada bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, vol. 11, no. 1, pp. 23–36, 2024. https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i1.604
16. S. A. D. Putri, Alamsjah, and T. A. Syahriani, "Pengaruh return on assets, current ratio, debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 5, no. 3, pp. 394–402, 2025. https://doi.org/10.51903/jupea.v5i3.4070
17. R. Ebbyh and Faisal, "Pengaruh return on equity dan net profit margin terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013–2022," *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 246–262, 2024. https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i1.735
18. S. Z. Muthi and A. Meryati, "Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, dan earning per share terhadap return saham pada PT Sidomuncul Tbk periode 2015-2024," 2026. [Online]. Available: https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/view/9264
19. S. Susan and D. Arisudhana, "Pengaruh PER, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021-2024," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 5, pp. 94–104, 2025. https://doi.org/10.69714/ba15am51

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.14435
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)